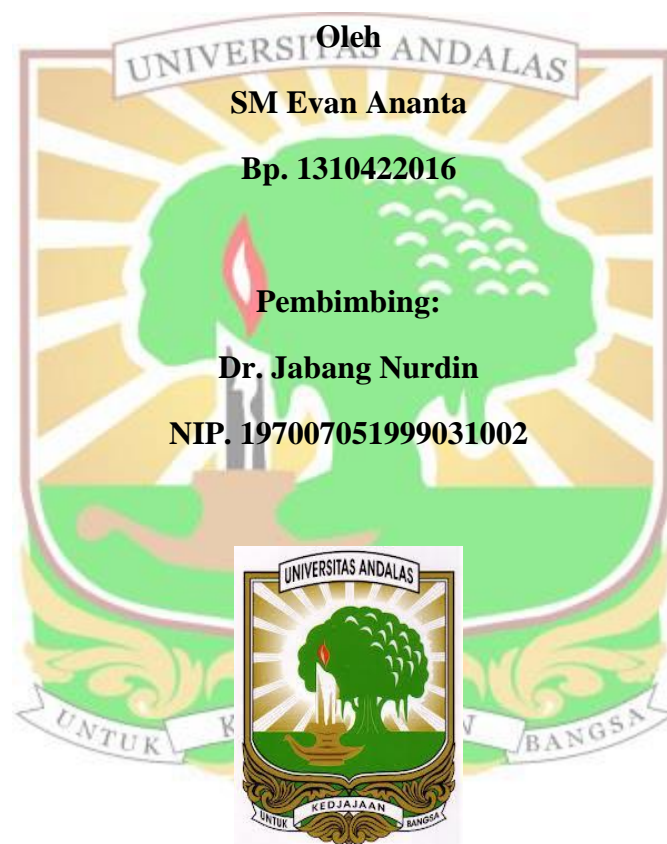


**KOMPOSISI MAKANAN BERANG-BERANG CAKAR KECIL (*Aonyx cinereus*)
PADA PERBEDAAN FITUR LOKASI PENEMUAN FESES DI KECAMATAN
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Skripsi Sarjana Biologi



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

ABSTRACT

The research to analyze differences in feeding composition of small clawed otter on different features of faecal discovery sites in Kecamatan Lubuk Alung, Padang Pariaman. This study was conducted from December 2016 to May 2017 using the feces of small clawed otters (*Aonyx cinereus*) which have been specified at the Andalas University Zoological Museum. This study used 50 feces specimens consisting of 10 different sites, 5 locations with fish pond features and 5 other locations lacked fish pond features, and at each location were repeated 5 repetitions using Purposive sampling method. Further analyzed by descriptive and advanced analysis using Mann-Whitney. The result is the eating composition of small clawed otter is Pisces and Molluscs as the main food, Insecta and Amphibians as the second food, Crustaceans and Mammals as a complementary food. Differences in features affect the eating composition of small clawed otter in the category of Mammals (Different real) but no effect (Not significantly different) in the categories Pisces, Insecta, Amphibians, Molluscs, Crustaceans..

Keywords: *Aonyx cinereus*, Features, Fish pond, Meal composition, otter.



ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisa perbedaan komposisi makanan Berang-berang cakar kecil (*Aonyx cinereus*) pada perbedaan fitur lokasi penemuan feses di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Mei 2017 dengan menggunakan feses Berang-berang cakar kecil (*Aonyx cinereus*) yang telah dispesimenkan pada Museum Zoologi Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan 50 spesimen feses yang terbagi atas 10 lokasi berbeda, 5 lokasi diantaranya memiliki fitur kolam ikan dan 5 lokasi lainnya tidak memiliki fitur kolam ikan, dan pada masing-masing lokasi diulangi 5 pengulangan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Selanjutnya dianalisa dengan analisa deskriptif dan dilanjutkan menggunakan Mann-Whitney. Hasil yang didapatkan ialah komposisi makanan Berang-berang cakar kecil adalah Pisces dan Moluska sebagai makanan utama, Insecta dan Amphibi sebagai makanan kedua, Crustacea dan Mamalia sebagai makanan pelengkap. Perbedaan fitur mempengaruhi komposisi feses Berang-berang cakar kecil pada kategori Mamalia (Berbeda nyata) namun tidak berpengaruh (Tidak berbeda nyata) pada kategori Pisces, Insecta, Amphibi, Moluska, Crustacea.

Kata kunci: *Aonyx cinereus*, Berang-berang, Fitur, Kolam ikan, Komposisi makan.

